

## **ABSTRAK**

Rancangan Undang-Undang Penghapusan Kekerasan Seksual (RUU PKS) merupakan isu yang tengah menuai kontroversi di masyarakat dengan munculnya petisi “Tolak RUU Pro Zina” yang dibuat oleh Maimon. Kontroversi ini membuat berbagai pihak ikut bersuara, hingga menimbulkan kasus terkait Statement dari Wasekjen MUI Tengku Zul yang menyatakan pemerintah legalkan zina. Hal ini membuktikan bahwa peristiwa pro dan kontra RUU PKS dapat menimbulkan perpecahan jika tidak adanya media sebagai sumber informasi yang jelas bagi masyarakat. Detik.com sebagai salah satu media online mengambil peran dan berkontribusi dalam memberitakan RUU PKS. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat kecenderungan pemberitaan RUU PKS pada Detik.com. Peneliti menggunakan metode analisis isi kuantitatif dengan 10 unit analisis dan kategori. Teori yang digunakan adalah tanggung jawab sosial dan agenda setting dengan konsep objektivisme yaitu melihat bagaimana tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dalam menyajikan berita yang berimbang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Detik.com telah memberikan informasi mengenai isu yang berdampak besar pada masyarakat secara faktual dan berimbang, namun belum mampu memenuhi tanggung jawab sosial sebagai mimbar berbagai pendapat masyarakat dilihat dari fokus pemberitaan yaitu opini narasumber yang didominasi pemerintah dan elit politik.

Kata kunci : RUU PKS, zina, berita, Detik.com

## **ABSTRACT**

*Elimination of Sexual Violence Draft Bill is an issue that is reaping controversy in the community with the emergence of “Reject The Pro-adultery Draft Bill” petitions made by Maimon. This controversy caused various parties to speak out, giving rise to cases related to statements from Deputy of General Secretaty of MUI, Tengku Zul which stated the government legalized adultery. This proves that the pro and contra events of the Elimination of Sexual Violence Draft Bill can lead to disunity if the absence of media as a clear source of information for the community. Detik.com as one of the online media takes a role and contributes in reporting in Elimination of Sexual Violence Draft Bill. The purpose of this study is to look at the propensity of reporting on the Elimination of Sexual Violence Draft Bill at Detik.com. The researcher used quantitative content analysis methods with 10 units of analysis and categories. Social responsibility and agenda setting with the concept of objectivism are the theories that the researcher used that is seeing how social responsibility towards society in presenting balanced news. The results of the study show that Detik.com has provided information on issues that have a major impact on the community factually and balanced, but have not been able to fulfill social responsibility as a platform for various public opinions viewed from the focus of news, namely the opinion of the government and the political elite.*

*Keywords : Sexual Violence Draft Bill, adultery, news, Detik.com*